

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Hand Dermatitis* pada Pekerja Pencuci Mobil dan Sepeda Motor di Kecamatan Padang Timur” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ditemukan angka kejadian paling banyak pada responden dengan adanya kejadian *hand dermatitis* sebanyak 21 responden, responden dengan masa kerja <2 tahun sebanyak 17 responden, responden dengan lama kontak ≥ 8 jam/hari sebanyak 21 responden, responden dengan usia 21-30 tahun sebanyak 17 responden, responden dengan tidak adanya riwayat atopi sebanyak 27 responden, responden dengan *personal hygiene* yang buruk sebanyak 18 responden, dan responden dengan tidak menggunakan APD saat bekerja sebanyak 18 responden.
2. Masa kerja tidak berhubungan dengan kejadian *hand dermatitis* pada pekerja pencuci mobil dan sepeda motor di Kecamatan Padang Timur.
3. Lama kontak berhubungan dengan kejadian *hand dermatitis* pada pekerja pencuci mobil dan sepeda motor di Kecamatan Padang Timur.
4. Usia tidak berhubungan dengan kejadian *hand dermatitis* pada pekerja pencuci mobil dan sepeda motor di Kecamatan Padang Timur.
5. Riwayat atopi tidak berhubungan dengan kejadian *hand dermatitis* pada pekerja pencuci mobil dan sepeda motor di Kecamatan Padang Timur.
6. *Personal hygiene* berhubungan dengan kejadian *hand dermatitis* pada pekerja pencuci mobil dan sepeda motor di Kecamatan Padang Timur.
7. Penggunaan APD berhubungan dengan kejadian *hand dermatitis* pada pekerja pencuci mobil dan sepeda motor di Kecamatan Padang Timur.

7.2 Saran

1. Diharapkan bagi para pekerja memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan diri selama bekerja dan menerapkan *personal hygiene* yang baik.

2. Diharapkan bagi para pekerja untuk dapat menggunakan APD yang lengkap, yaitu menggunakan sarung tangan khusus dan sepatu boots.
3. Diharapkan bagi pemilik usaha menyediakan sarana perlengkapan bagi pekerja seperti menyediakan sarung tangan khusus dan sepatu boots.
4. Diharapkan bagi pemilik usaha sebaiknya mengawasi dan mengatur para pekerja agar selalu bekerja dengan aman seperti membagi durasi waktu sesama pekerja atau penetapan dalam shift kerja.
5. Diharapkan kepada dinas atau instansi seperti puskesmas, terkait untuk memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja dengan kegiatan penyuluhan atau upaya edukatif dan pencegahan sebagai tahapan *health promotion*.

